ABSTRAK

Pemeriksaan mikroskopis dahak merupakan salah satu komponen penting dalam startegi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) pada program penanggulangan penyakit tuberkulosis paru. Banyak faktor yang mempengaruhi sulitnya melaksanakan pemeriksaah dahak pada penderita suspect tuberkulosis paru salah satunya yaitu kualitas dahak yang tidak memenuhi syarat, karena bukan sputum yang dihasilkan tetapi banyak sekali hanya ludah yang dihasilkan penderita TB. Penelitian ini bertujuan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dahak pada penderita suspect TB paru.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang dilakukan di Rumah Sakit Paru Surabaya. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis paru yang baru pertama kali periksa dahak di Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2012.Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Total sampel yang diambil adalah sebanyak 50 penderita suspect tuberkulosis paru.

Hasil Penelitian dengan menggunakan uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas dahak adalah umur (sig=0,002), pendidikan (sig=0,006), pengetahuan (sig=0,008), hasil BTA (sig=0,001). Sedangkan jenis kelamin (sig=0,936), dan keterampilan mengeluarkan dahak (sig=0,379) tidak ada pengaruh terhadap kualitas dahak.

Petugas Laboratorium dalam melakukan pemeriksaan dahak sebaiknya melaksanakan pemeriksaan dahak sesuai dengan protap mulai dari memberikan penyuluhan sampai mengumpulkan dahak, agar penderita suspect mampu mengeluarkan dahak yang berkualitas dan memenuhi syarat dan petugas lebih mudah memeriksa untuk mendapatkan baksil hasil BTA.

Kata Kunci : Kualitas Dahak, Suspek TB paru